

Pola Makan Memengaruhi Kondisi Genetik Keturunan

Friday, 07 April 2017 WIB, Oleh: Ika



Kondisi individu sangat dipengaruhi oleh genetik orang tua, termasuk dalam pola makan. Pola makan orang tua merupakan salah satu faktor yang turut berpengaruh terhadap kondisi genetik keturunan yang dihasilkan.

Prof. Dr. Jose Gutierrez Marcos dari School of Life Warwick University UK mengatakan bahwa asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh dapat mengubah DNA dan perubahan tersebut akan diturunkan kepada anak-cucu. Perubahan yang terjadi berupa perubahan lingkungan DNA atau epigenetik.

“Perubahan ini baru akan terlihat pada generasi kedua dari nenek ke cucunya,” terangnya, Jumat (7/4) saat mengisi kuliah umum “Medical Genomic” di Fakultas Biologi UGM.

Ahli biologi molekuler dan genetik ini mencontohkan pola makan yang tidak terkontrol selama kehamilan seperti banyak asupan gula dan kalori akan berpengaruh pada keturunan dengan risiko menderita diabetes. Pola ini berisiko meningkatkan munculnya penyakit diabetes hingga empat kali lebih besar pada cucunya kelak.

“Pola makan atau asupan nutrisi kita saat ini memengaruhi genetik anak cucu kita nantinya. Apabila nenek dan orang tua memiliki kebiasaan makan tidak sehat maka anak cucu berisiko terkena berbagai penyakit,” papar pria yang menjadi visiting profesor di Fakultas Biologi UGM ini.

Di hadapan puluhan mahasiswa program sarjana dan pascasarjana Fakultas Biologi UGM, Jose juga menyampaikan tentang perkembangan penelitian genom yang banyak membawa perubahan dalam kehidupan, termasuk dalam bidang biomedis. Melalui penelitian ini tidak hanya bisa digunakan

untuk pengobatan saja. Namun, bisa diketahui risiko berbagai penyakit yang mungkin timbul pada individu sehingga bisa digunakan untuk pencegahan penyakit.

“Dengan mempelajari genom manusia bisa diketahui risiko penyakit, penyakit yang mungkin diturunkan, respons terhadap obat hubungan keluarga, sejarah evolusi manusia, dan lainnya,” urainya.

Sementara itu, Dekan Fakultas Biologi UGM, Budi S. Daryono, M.Agr.Sc., Ph.D., menyampaikan kuliah umum ini menjadi kesempatan emas bagi civitas akademika Biologi UGM untuk mempelajari studi baru terkait genom medis, disamping belajar ilmu genetik dan epigenetik. Dalam kesempatan itu, dia juga membuka penawaran untuk menjalin kerja sama dengan Warwick University dalam pengembangan ilmu biologi. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Terapkan Gaya Hidup Sehat Usai Puasa](#)
- [Stimulasi Deltametrin Terbukti Tingkatkan Jumlah Telur Wereng Batang Cokelat](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Genetik Warna Beras Padi](#)
- [Banyak Duduk Membuat Anak Jadi Gendut](#)
- [Tetap Bugar Selama Puasa Dengan Menjaga Pola Makan Sehat](#)